



**H. BAMBANG PU DJIONO, SH.  
BUPATI GROBOGAN**



**H. ICEK BASKORO, SH.  
WAKIL BUPATI GROBOGAN**

**INFORMASI LAPORAN PENYELENGGARAAN  
Pemerintahan Daerah (ILPPD)  
KABUPATEN GROBOGAN PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2010**

## **I. PENDAHULUAN**

Sebagai perwujudan atas prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah, untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik, kepala daerah berkewajiban menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah, baik kepada Pemerintah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, maupun kepada masyarakat.

Laporan dimaksud dalam bentuk LPPD (Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah) disampaikan kepada Pemerintah, LKPJ (Laporan Keterangan Pertanggungjawaban) kepada DPRD, serta Informasi LPPD (Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah) disampaikan kepada masyarakat.

Informasi LPPD yang disampaikan kepada masyarakat merupakan ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), yang memuat :

1. Penyelenggaraan Urusan Desentralisasi, meliputi Urusan Wajib dan Urusan Pilihan.
2. Penyelenggaraan Tugas Pembantuan, baik yang diterima dari Pemerintah Pusat maupun dari Pemerintah Provinsi.
3. Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan.

Sejalan dengan uraian di atas, bahwa penyusunan Informasi LPPD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2010 ini, dimaksudkan untuk menginformasikan kepada masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Grobogan pada Tahun Anggaran 2010, sehingga masyarakat dapat memberikan tanggapan dan/atau saran atas penyelenggaraan pemerintahan daerah Tahun Anggaran 2010 dimaksud.

Tanggapan dan/atau saran itu oleh pemerintah daerah selanjutnya digunakan sebagai bahan perbaikan program kerja dan/atau peningkatan kinerja Pemerintahan Daerah. Tanggapan dan/atau saran itu disampaikan kepada kepala daerah dengan tembusan DPRD paling lambat 6 (enam) bulan setelah informasi LPPD disampaikan.

## **A. DASAR HUKUM**

1. Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
2. PP Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat.
3. PERMENDAGRI Nomor 7A Tahun 2007 dan Tata Cara Penyampaian Informasi dan Tanggapan atau Saran dari Masyarakat atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
4. Surat MENDAGRI tanggal 8 Mei 2007 Nomor 188.32.04/558-DV perihal PERMENDAGRI Nomor 7A Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyampaian Informasi dan Tanggapan atau Saran dari Masyarakat atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

## **B. GAMBARAN UMUM DAERAH**

Kabupaten Grobogan secara geografis terletak di antara 110°15' BT – 111°25' BT dan 7° LS - 7°30' LS. Dengan kondisi tanah, sebagian berupa daerah pegunungan kapur dan perbukitan, serta di bagian tengah berupa dataran. Terletak di antara 2 (dua) pegunungan yaitu Kendeng Utara dan Selatan. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Demak, di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kudus, Pati dan Bora, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bora dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Sragen, Semarang dan Kabupaten Ngawi.

Luas wilayah 1.975,86 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk pada Tahun 2010 sebanyak 1.413.328 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 700.371 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 712.957 jiwa, dengan kepadatan penduduk mencapai 715 jiwa/km<sup>2</sup>, dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,61%.

Secara administrasi, terdiri dari 19 Kecamatan, 280 Desa/Kelurahan dan 1.451 Dusun, dengan potensi unggulan daerah berupa Padi, Jagung, Buah Melon, Industri Genteng Press, Batu Kapur dan Furniture.

Tingkat pendidikan masyarakat, berdasarkan jumlah penduduk usia di atas 5 tahun, bahwa tamatan SD/ sederajat menduduki peringkat yang tertinggi yaitu sebanyak 507.539 jiwa, sedangkan tidak atau belum tamat SD sebanyak 425.174 jiwa, tamat SLTP/ sederajat sebanyak 224.895 jiwa, tamat SMU/ sederajat sebanyak 109.758 jiwa, dan Diploma, S1, S2, dan S3 sebanyak 28.740 jiwa.

Selanjutnya perkembangan pembangunan di bidang kesehatan ditunjukkan oleh indikator Angka Kematian Ibu (AKI), yang menunjukkan perbaikan, di mana angka kematian ibu menurun dari 192 kematian setiap 100.000 ibu melahirkan pada Tahun 2009, menjadi 102 pada Tahun 2010.

Berdasarkan indikator makro, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Grobogan, beberapa tahun kebelakang telah mengalami penurunan yang cukup berarti, yaitu dari 348.704 jiwa atau 25,14% pada Tahun 2007, menjadi 262.411 jiwa atau 18,68% pada Tahun 2009.

Pembangunan di sektor ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan PDRB dan Pendapatan Perkapita beberapa tahun kebelakang. Untuk Pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku dan harga konstan, dari Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2009, pertumbuhannya dapat dilihat sebagai berikut : PDRB atas

dasar harga konstan berturut-turut sebesar 4,00 , 4,37 , 5,33 dan 5,03. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 13,61 , 13,40 , 13,75 dan pada Tahun 2009 sebesar 11,17.

Demikian juga dengan PDRB Perkapita, baik atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku selalu mengalami peningkatan dari Tahun 2006 sampai Tahun 2009. PDRB Perkapita atas dasar harga konstan Tahun 2006 sebesar Rp. 1.951.804,- dan pada Tahun 2009 sebesar Rp. 2.212.710,-. Sedangkan PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku Tahun 2006 sebesar Rp.2.924.627,- dan pada Tahun 2009 sebesar Rp. 4.118.532,-.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pemerataan pendapatan masyarakat, pada umumnya dapat dilihat dari indikator nilai Indeks Gini Ratio dan Proporsi Pendapatan yang dinikmati oleh kelompok 40% penduduk yang berpendapatan terendah sesuai Kriteria Bank Dunia.

Berdasarkan kedua indikator, Kabupaten Grobogan pada Tahun 2010 dalam kategori ketimpangan rendah (*low inequality*). Hal ini dibuktikan dengan nilai Indeks Gini Ratio Tahun 2010 yaitu sebesar 0,2329 berada di bawah angka ketimpangan yaitu 0,35. Demikian juga dilihat dari indikator Proporsi Pendapatan yang dinikmati oleh kelompok 40% penduduk yang berpendapatan terendah, pada Tahun 2010 di atas 17% yaitu sebesar 26,94%.

## **C. KEBIJAKAN UMUM KEUANGAN DAERAH**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Grobogan tahun 2010, disusun berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Adapun secara teknis disusun berdasarkan Permendagri Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2010.

APBD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2010 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010, sedangkan Perubahan APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010

Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan keuangan daerah, kebijakan anggaran APBD Tahun Anggaran 2010 dilaksanakan berdasarkan prinsip Kedilan, Efisiensi dan Efektifitas, Anggaran Berimbang dan Dinamis, Disiplin, Transparansi, serta Akuntabilitas.

### **1. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH**

#### **a) Target dan Realisasi Pendapatan Daerah**

Realisasi pendapatan APBD Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp.943.965.603.144,- atau sebesar 102,03% dari target anggaran sebesar Rp.925.208.699.000,-. Realisasi Pendapatan APBD tersebut disumbang dari komponen PAD sebesar Rp.78.364.888.399,- atau 117,31% dari target sebesar Rp.66.800.673.000,-

Sedangkan realisasi pendapatan APBD dari komponen Dana Perimbangan sebesar Rp.746.052.421.038,- atau 100,73 % dari target Rp.740.654.941.000,- Untuk Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah menyumbang pendapatan APBD sebesar Rp.119.548.293.707,- atau 101,52% dari target Rp.117.753.085.000,-

Target dan realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2010, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1  
Realisasi Pendapatan Daerah  
Kabupaten Grobogan TA. 2010

NO	URAIAN	TARGET (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1.	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>			
	a. Pajak Daerah	12.561.700.000	15.104.906.059	120,2
	b. Retribusi Daerah	42.979.965.000	48.712.800.832	113,3
	c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	2.923.306.000	2.942.439.032	100,7
	d. Lain-lain PAD Yang Sah	8.335.702.000	11.604.742.476	139,2
	<b>JUMLAH1</b>	<b>66.800.673.000</b>	<b>78.364.888.399</b>	<b>117,3</b>
2.	<b>DANA PERIMBANGAN</b>			
	a. Bagi hasil pajak/Bagi hasil Bukan Pajak	55.355.358.000	60.752.838.038	109,8
	b. Dana Alokasi Umum	617.827.183.000	617.827.183.000	100
	c. Dana Alokasi Khusus	67.472.400.000	67.472.400.000	100
	d. Dana Guru non sertifikasi			
	<b>JUMLAH 2</b>	<b>740.654.941.000</b>	<b>746.052.421.038</b>	<b>100,7</b>
3.	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>			
	a. Pendapatan Hibah			
	b. Pendapatan dari Provinsi dan lainnya	36.403.320.000	37.955.403.707	104,3
	c. Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus	59.828.485.000	59.847.060.000	100
	d. Bantuan Keuangan dari Provinsi/ lainnya	21.521.280.000	21.745.830.000	101,0
	<b>JUMLAH 3</b>	<b>117.753.085.000</b>	<b>119.548.293.707</b>	<b>101,5</b>
	<b>JUMLAH 1 s/d 3</b>	<b>925.208.699.000,00</b>	<b>943.965.603.144</b>	<b>102</b>

Sumber : DPPKAD Kab. Grobogan Th. 2010, belum diaudit BPK.

#### **b) Target Dan Realisasi Belanja**

Realisasi belanja APBD Tahun Anggaran 2010 sebesar Rp.902.227.716.016,- atau 94,80% dari anggaran yang disediakan sebesar Rp.951.743.425.000,-

Belanja APBD ini terdiri dari Belanja Tidak Langsung yang terealisasi sebesar Rp.642.416.058.857,- atau sebesar 99,67% dari anggaran sebesar Rp.644.530.646.000,- dan Belanja Langsung terealisasi sebesar Rp.259.811.657.159,- atau 85,57% dari anggaran sebesar Rp.307.212.779.000,-.

Target dan realisasi belanja APBD Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2010, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2  
Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Grobogan TA. 2010

No	BELANJA DAERAH	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	644.530.646.000,00	642.416.058.857	99,67
1	Belanja Pegawai	541.613.995.000,00	553.408.923.631	102,18
2	Belanja Bunga	2.745.036.000,00	2.261.205.632	82,37
3	Belanja Hibah	32.941.265.000,00	31.425.159.609	95,40
4	Belanja Bantuan Sosial	35.107.490.000,00	28.255.753.480	80,48
5	Belanja Bagi Hasil	741.000.000,00	740.832.000	99,98
6	Belanja Bantuan Keuangan	27.565.650.000,00	26.160.548.141	94,90
7	Belanja Tidak Terduga	3.816.210.000,00	163.636.364	4,29
B	BELANJA LANGSUNG	307.212.779.000,00	259.811.657.159	84,57
1	Belanja Pegawai	39.661.372.505,00	37.405.738.955	94,31
2	Belanja Barang dan Jasa	137.129.890.827,00	130.717.703.081	95,32
3	Belanja Modal	130.421.515.668,00	91.688.215.123	70,30
	JUMLAH A + B	951.743.425.000,00	902.227.716.016,00	94,80

Sumber : DPPKAD Kab. Grobogan Th. 2010, belum diaudit BPK.

Penyerapan belanja langsung yang hanya mencapai 85,57% disebabkan adanya pergeseran anggaran dari belanja tidak langsung ke belanja langsung, dan adanya keterlambatan petunjuk pelaksanaan dari Pemerintah atas penggunaan anggaran tersebut.

#### c) Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Adapun Pembiayaan Daerah digunakan untuk menutup defisit anggaran atau untuk memanfaatkan surplus.

Pada Tahun 2010, jumlah pembiayaan netto dapat menutup defisit anggaran dengan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA) Tahun 2010 sebesar Rp. 63.915.469.106,-, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3  
Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Grobogan TA. 2010

URAIAN	TARGET	REALISASI
PENDAPATAN	925.208.699.000	943.965.603.144
BELANJA	951.743.425.000	902.227.716.016
SURPLUS/DEFISIT	(26.534.726.000)	41.737.887.128
Penerimaan Pembiayaan	76.945.710.000	65.468.515.371
Pengeluaran Pembiayaan	50.410.984.000	43.290.933.393
PEMBIAYAAN NETTO	26.534.726.000	22.177.581.978
SISA LEBIH		63.915.469.106

Sumber : DPPKAD Kab. Grobogan Th. 2010, belum selesai diaudit BPK.

## II. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)

### A. VISI DAN MISI

Berdasarkan visi jangka panjang 20 tahun Kabupaten Grobogan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), maka visi jangka menengah untuk 5 tahun sebagai berikut :

**“Terwujudnya masyarakat Kabupaten Grobogan yang maju, mandiri, berbadan sehat dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertumpu pada keunggulan di bidang pertanian, perdagangan, industri kecil, dan pariwisata untuk mencapai kesejahteraan masyarakat lahir dan batin berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”**

Berdasarkan visi untuk 5 tahun tersebut, dan berdasarkan misi jangka panjang 20 tahun, maka **misi untuk 5 tahun mendatang** adalah :

1. Meningkatkan produksi pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, pengelolaan dan pemasarannya untuk mendukung pengembangan perdagangan dan industri kecil guna meningkatkan perekonomian daerah.
2. Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya daerah, melalui penciptaan sistem perijinan yang mudah, murah dan cepat guna mendukung peningkatan investasi dan penanaman modal.
3. Meningkatkan daya tarik dan pengelolaan potensi wisata daerah.
4. Meningkatkan peran koperasi, agar benar-benar menjadi soko guru perekonomian daerah, regional dan nasional
5. Menjaga dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur), serta pelayanan kesejahteraan sosial masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, kebudayaan, keagamaan, dan olah raga.
7. Menciptakan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi dan penegakan hukum.
8. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan melalui program pemberdayaan, khususnya kaum wanita.
9. Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban, agar masyarakat dapat beraktifitas dengan tenang.
10. Mengenal dan memberdayakan potensi PAD dengan tetap memperhatikan kemampuan dan tidak menghambat perekonomian masyarakat.
11. Menentukan kebijakan yang akan mendorong perkembangan dunia pendidikan.
12. Mewujudkan pembangunan moral spiritual melalui bidang agama dan budaya.
13. Mengembangkan sistem informasi yang senantiasa dimutakhirkan sesuai perkembangan keadaan sebagai upaya mempromosikan daerah dan kegiatan pembangunan daerah serta perkembangan sarana komunikasi yang semakin dinamis dan canggih.

### B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DAERAH

Terdapat 2 (dua) strategi pokok (*grand strategy*) yang ditempuh sebagai pengejawantahan visi dan misi yang ditetapkan, yaitu :

- 1. Penataan kembali manajemen Pemerintah Daerah**, di jabarkan ke dalam strategi-strategi khusus pembangunan sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah, agar kinerjanya dapat profesional, jujur, mampu memimpin dan memecahkan permasalahan ekonomi, sosial dan memberikan perhatian serta pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sehingga tercipta pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
  - b. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, agar program pembangunan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan yang paling diperlukan masyarakat.
- 2. Pembangunan daerah yang dinamis untuk membangun Kabupaten Grobogan**, dijabarkan ke dalam strategi-strategi khusus :
  - a. Peningkatan pembangunan perekonomian daerah melalui peningkatan produk unggulan, peningkatan kualitas tenaga kerja, peningkatan daya saing, pengembangan jaring distribusi pemasaran.
  - b. Mengoptimalkan potensi wilayah dengan prioritas : pertanian tanaman pangan, peternakan, perkebunan dan perikanan.
  - c. Peningkatan dunia usaha melalui Usaha Kecil Menengah (UKM), Industri Kecil Menengah (IKM), dan Pariwisata dengan membuang peluang investasi untuk sektor industri menengah/sector pertambangan.
  - d. Meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan kesehatan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan biaya yang terjangkau.
  - e. Menggali berbagai potensi sumber pendanaan untuk membiayai program pembangunan, terutama infrastruktur jalan, jembatan, sarana irigasi, sarana perdagangan, pendidikan dan kesehatan.
  - f. Pengembangan dan pengendalian penggunaan kawasan pertanian hutan produksi, perkebunan dan pertambangan.
  - g. Koordinasi dan kerjasama antar kabupaten di sekitar Kabupaten Grobogan dalam penyusunan RTRW.
  - h. Pengembangan wilayah perbatasan dan pembangunan pusat desa pertumbuhan. Strategi yang ditonjolkan mengembangkan dan mengendalikan kawasan strategis.

### **C. PRIORITAS DAERAH**

Dalam RKPD 2010 telah ditetapkan Prioritas pembangunan daerah Kabupaten Grobogan, sebagai berikut :

1. Prioritas penanggulangan dan pengurangan penduduk miskin.
2. Prioritas penyediaan sarana dan prasarana umum daerah.
3. Prioritas perluasan lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran.
4. Memantapkan pembangunan di bidang ekonomi, melalui pengelolaan produk unggulan dan andalan di berbagai bidang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Memantapkan pembangunan di bidang pendidikan.



6. Prioritas memantapkan pembangunan di bidang kesehatan.
7. Prioritas penyelenggaraan pemerintah yang efektif dan efisien sesuai dengan prinsip *good governance*.

### **III. URUSAN DESENTRALISASI**

Dalam rangka penyelenggaraan Otonomi Daerah yang seluas-luasnya, telah ditetapkan mengenai urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Grobogan, ditetapkan bahwa urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintahan Kabupaten Grobogan terdiri dari 26 urusan wajib dan 8 urusan pilihan.

Dengan demikian semua kebijakan Pemerintah Daerah yang tertuang dalam RKPD Tahun 2010 dengan 7 (tujuh) Prioritas pembangunan yang telah kami uraikan sebelumnya, harus senantiasa dalam koridor urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Grobogan.

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dimaksud, baik urusan wajib maupun urusan pilihan, pada Tahun 2010 dialokasikan anggaran sebesar Rp. 307.212.779.000,- dan terealisasi sebesar Rp.259.811.657.159,- atau mencapai 84,57%.

Selanjutnya rincian dan penjelasan dari pelaksanaan urusan wajib dan pilihan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **A. Urusan Wajib Yang Dilaksanakan**

Guna melaksanakan 26 urusan wajib, dianggarkan sebesar Rp.284.563.889.000,- dan terealisasi sebesar Rp.238.043.948.611,- atau mencapai 83,65%. Adapun urusan wajib yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

##### **1. URUSAN PENDIDIKAN**

Penyelenggaraan Urusan Pendidikan, diimplementasikan ke dalam 12 program 124 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.63.754.025.000,- dan terealisasi sebesar Rp.31.972.918.277,- atau 50,15% diarahkan untuk mewujudkan tercapainya Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, meningkatkan kualitas lulusan pendidikan menengah, yang siap meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan siap bersaing dalam bursa kerja, Pendidikan non formal diutamakan bagi penduduk di luar usia sekolah yang belum tamat SD atau SMP atau masih buta aksara, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan realisasi kegiatan antara lain :

- (1) Rehab sedang dan berat ruang kelas di 35 SMP Negeri/Swasta, serta rehab ruang kelas di 2 SD, Pembangunan ruang kelas baru di 12 SD-SN, dan di 8 SMP Negeri/Swasta, serta 3 unit gedung perpustakaan SD, Pengadaan buku-buku penunjang pelajaran di 3 SD, alat pendidikan inklusi di 4 SD, serta alat-alat peraga/praktik sekolah di 2 SDN serta pengadaan 156.718 set seragam siswa SD/MI, pengadaan peralatan sekolah untuk 39.438 siswa, dan pengadaan buku penunjang pelajaran sebanyak 13.148 paket.



- (2) Pengembangan RSBI SMA/SMK, di SMAN 1 Purwodadi dan di SMKN 1 Purwodadi, Pembangunan RKB SMK SBI, dan Laboratorium IPA, Pengadaan alat laboratorium IPA dan Alat Bengkel serta Alat Multimedia SMA/SMK RSBI.
- (3) Pengadaan peralatan komputer, alat praktik IPA untuk SMA, buku-buku mata pelajaran (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Geografi, Bhs. Inggris, Sosiologi) untuk SMA dan SMK, serta unit penelitian IPA/IPS untuk SMA.
- (4) Diklat/penataran tenaga pendidik/anak didik, dan bantuan tugas belajar bagi guru dalam rangka penyetaraan guru.
- (5) Terpenuhinya kebutuhan operasional KBM SKB Grobogan, operasional KBM keaksaraan fungsional, pengelolaan kejar paket B dan C, dan Penunangan Dana Percepatan Pembangunan Infrastruktur Pendidikan.
- (6) Validasi Data Wajar Dikdas Sembilan Tahun dan Buta Aksara, Pelatihan Guru Mapel Inti, Penunangan Program Bermutu, Pengumpulan dan Pengolahan Database Pendidikan, dan Manajemen Pendataan Pendidikan.

## **2. URUSAN KESEHATAN**

Penyelenggaraan Urusan Kesehatan di implementasikan ke dalam 16 program 98 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.51.502.845.000,- terealisasi sebesar Rp.50.036.982.838.- atau 97,15%. Adapun program yang dilaksanakan antara lain :

### **(1). Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

Sebagai bagian dari upaya pembangunan kesehatan masyarakat, penyediaan obat dan perbekalan kesehatan merupakan upaya yang bersifat kuratif. Oleh karena itu, program ini diarahkan untuk meningkatkan mutu penggunaan obat dan ketersediaan perbekalan kesehatan di Puskesmas.

### **(2). Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, dan ditempuh melalui kegiatan Perbaikan gizi masyarakat; Pemantauan status gizi dan perawatan gizi buruk balita; dan Penanggulangan GAKY; serta Pelayanan gratis rawat jalan di 30 puskesmas.

### **(3). Program Pengawasan Obat dan Makanan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penggunaan obat dan makanan. Adapun upaya yang ditempuh antara lain melalui : Pembinaan dan pengawasan terhadap peredaran obat komunitas dan klinik, obat tradisional, kosmetika, alat-alat kesehatan, makanan dan minuman, serta uji petik produk pangan yang beredar di masyarakat.

### **(4). Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin**

Program ini diarahkan untuk membantu pelayanan pasien yang tidak mampu/miskin dalam proses klaim pembayaran ataupun proses

pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah yang sesuai dengan Perda Tarif, serta peningkatan kualitas pelayanan Jamkesmasda.

### **3. URUSAN LINGKUNGAN HIDUP**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan ke dalam 9 program 45 kegiatan, dengan anggaran Rp.3.473.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp.3.334.112.533,- atau 96,00%.

Adapun program yang dilaksanakan diantaranya adalah Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup, yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengendalian dampak lingkungan hidup, dengan realisasi antara lain berupa Uji Mutu Kualitas LH Pengawasan dan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup; Gerakan Cinta Lingkungan Hidup; Revisi Perda tentang Ijin gangguan (HO); serta Pengelolaan dan Penataan Lingkungan Hidup.

### **4. URUSAN PEKERJAAN UMUM**

Untuk menyelenggarakan Urusan Pekerjaan Umum, telah di implementasikan melalui 16 program dan 414 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.64.785.661.000,- yang bersumber dari Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, bantuan keuangan bagi kabupaten/kota, dan Program Pamsimas. Dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.58.109.882.669,- atau 89,70%.

Adapun program yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

#### **a. Program Peningkatan Jalan dan Jembatan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kondisi jalan dan jembatan. Adapun capaian kegiatan program yaitu : peningkatan jalan dengan Beton Full Rigid seluas 4.424 m<sup>2</sup> dan Beton Setapak Noncoveran seluas 423 m<sup>2</sup> di empat lokasi.

#### **b. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan**

Program ini ditujukan untuk penyediaan dan rehabilitasi infrastruktur perkotaan. Adapun capaian kegiatan program antara lain :

- (1) Peningkatan jalan di 3 tempat yaitu di Kelurahan Danyang, Kelurahan Kuripan, dan Desa Dapurno.
- (2) Penataan jalan lingkungan di 3 lokasi, yaitu 1 lokasi di Kelurahan Kalongan, dan 2 lokasi di Kelurahan Purwodadi.
- (3) Pembangunan trotoar di Desa Depok, dan pembangunan saluran di Desa Ngroto.

#### **c. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong**

Program ini diarahkan untuk peningkatan kapasitas infrastruktur drainase lingkungan permukiman. Adapun capaian kegiatan program diantaranya adalah pembangunan saluran/drainase di 8 lokasi dengan panjang 1.040,5 m, dan pembuatan talud drainase sepanjang 162,5 m.

**d. Program Rehab/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**

Program ini diarahkan untuk rehabilitasi / pemeliharaan jalan dan jembatan. Adapun capaian kegiatan program antara lain :

- (1) Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan wilayah barat, tengah dan timur, masing-masing sebanyak 2 paket.
- (2) Pemeliharaan jalan di 107 lokasi dengan volume kurang lebih 214.518 m<sup>2</sup>, dan pembangunan jembatan dengan volume kurang lebih 135 m<sup>2</sup>

**e. Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya**

Program ini diarahkan untuk pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi, serta meningkatkan suplai air irigasi. Adapun capaian kegiatan program antara lain :

- (1) Rehabilitasi saluran di 14 lokasi dengan panjang kurang lebih 17.388,35 m, dan peningkatan saluran Irigasi Avour 1 paket.
- (2) Terlaksananya 53 buah bangunan air, dan saluran sepanjang 105 Km.

**f. Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya**

Program ini diarahkan untuk pengelolaan dan konservasi sungai, danau, dan sumber daya air lainnya guna meningkatkan kapasitas tampungan air di musim kemarau, melalui pembuatan 5 buah Embung Tipe C di 5 lokasi, dan Pembuatan 1 buah Bendung, yaitu Bendung Gani di Desa Karangasem Kecamatan Wirosari.

**g. Program Pengendalian Banjir**

Program ini diarahkan untuk pengendalian banjir guna mencegah atau mengurangi bahaya banjir dan erosi sungai maupun *avour*.

Adapun capaian kegiatan program ini antara lain: Normalisasi kali / *avour* di 7 lokasi kurang lebih 11.500 m, Rehab bangunan pengendali banjir, serta Perbaikan 2 tebing kali di 2 lokasi dengan panjang kurang lebih 455 m.

**h. Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan pembangunan Infrastruktur Perdesaan. Adapun capaian kegiatan program ini diantaranya sebagai berikut :

- (1) Pembangunan jalan di 136 lokasi dengan luas area kurang lebih 110.029 m<sup>2</sup>
- (2) Pemeliharaan jalan di 13 lokasi dengan luas area kurang lebih 13.184m<sup>2</sup>
- (3) Perbaikan longsor jalan sebanyak 11 paket di 11 lokasi.
- (4) Pembangunan sarana dan prasarana pasar desa di 5 desa dan 1 gedung pertemuan desa.

**5. URUSAN PENATAAN RUANG**

Penyelenggaraan Urusan Penataan Ruang di implementasikan melalui 1 program 3 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 275.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.267.302.000,- atau 97,20%.

Realisasi program yang dilaksanakan diantaranya berupa penyusunan RTR dan RPJM KTP2D Desa Putatsari Kecamatan Grobogan, dan Desa Nambuhan Kecamatan Purwodadi, serta Koordinasi Penataan Ruang Kabupaten Grobogan.

## **6. URUSAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan ke dalam 11 program 61 kegiatan, dengan anggaran Rp.5.433.362.000,- dan terealisasi sebesar Rp.5.213.535.027,- atau 95,95%.

Adapun urusan ini dilaksanakan melalui program antara lain : Program Pengembangan Data/Informasi sebagai bahan perencanaan pembangunan, dan Program Perencanaan Pembangunan Daerah yang diarahkan kepada terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang komprehensif sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah.

## **7. URUSAN PERUMAHAN**

Penyelenggaraan Urusan Perumahan ini di implementasikan ke dalam 4 program 7 kegiatan, dan dialokasikan anggaran sebesar Rp.1.808.800.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.644.220.300,- atau 90,90%.

Program yang dilaksanakan antara lain : Program Lingkungan Sehat Perumahan, yang diarahkan untuk penyediaan infrastruktur air minum dan sanitasi dasar bagi masyarakat miskin, dengan realisasi : pembuatan sumur air tanah dan jaringan air minum di 6 (enam) lokasi, pendampingan kegiatan PAMSIMAS di 14 desa, dan 1 paket pembuatan sumur geolistrik di daerah rawan kekeringan.

## **8. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**

Penyelenggaraan Urusan ini, dialokasikan anggaran sebesar Rp.1.811.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.771.456.472,- atau 97,82%.

Urusan dilaksanakan melalui Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan, Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga, serta Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang layak dan memadai guna menciptakan atlet yang handal dan berprestasi

## **9. URUSAN PENANAMAN MODAL**

Penyelenggaraan Urusan ini telah dialokasikan anggaran Rp.166.485.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 140.055.000,- atau 84,12%.

Program-program yang dilaksanakan ditujukan untuk meningkatkan promosi dan kerjasama investasi terhadap berbagai potensi daerah dan produk-produk unggulan daerah.

## **10. URUSAN KOPERASI DAN UKM**

Untuk menyelenggarakan Urusan Koperasi dan UKM telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.1.871.400.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.852.982.113,- atau 99,02%.

Program-program yang dilaksanakan antara lain diarahkan kepada upaya fasilitasi dan penciptaan iklim usaha yang kondusif, pengembangan jiwa kewirausahaan, peningkatan kemampuan daya saing, pemanfaatan produk-produk unggulan sebagai keunggulan kompetitif dan komparatif, serta peningkatan kualitas kelembagaan baik personel maupun organisasinya.

#### **11. URUSAN KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL**

Penyelenggaraan urusan ini, di implementasikan melalui 5 program 37 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.3.328.250.000,- dan terealisasi sebesar Rp.3.217.612.694,- atau 96,68%.

Program yang dilaksanakan diantaranya adalah Program Penataan Administrasi Kependudukan. Adapun realiasi kegiatan program ini antara lain : Pelayanan kependudukan dan catatan sipil secara reguler, Pengadaan formulir kependudukan dan catatan sipil, pengembangan dan pemutakhiran database kependudukan, Pengadaan dan pemeliharaan peralatan pelayanan, Penyusunan laporan informasi kependudukan, dan Sosialisasi kebijakan kependudukan.

#### **12. URUSAN KETENAGAKERJAAN**

Dalam penyelenggaraan Urusan ini dianggarkan sebesar Rp.726.760.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 720.482.000,- atau 99,08%.

Program yang dilaksanakan antara lain : Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja, Program Perluasan Pengembangan Kesempatan Kerja, dan Program Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan. Program-program tersebut diarahkan kepada peningkatan kualitas tenaga kerja, penyampaian informasi kesempatan kerja, dan perlindungan kepada tenaga kerja.

#### **13. URUSAN KETAHANAN PANGAN**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan melalui 3 program 7 kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp.310.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.294.785.275,- atau 95,09%.

Adapun program kegiatan yang dilaksanakan antara lain adalah Penyusunan Profil Ketahanan Pangan Daerah dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan yang diarahkan untuk penanganan daerah rawan pangan, melalui kegiatan diantaranya : gerakan pengendalian hama tikus, Kegiatan Antisipasi Eksplosi Serangan Wereng Batang Coklat, Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan, Kegiatan Pendampingan Water Resources and Irrigation Sector Management Programme (WISMP) , Kegiatan Pembuatan Kebun Benih Sebar Tembakau dan Kegiatan Pengembangan dan Peremajaan Tanaman Kelapa.

#### **14. URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**

Penyelenggaraan Urusan ini, di implementasikan ke dalam 7 program 33 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.172.315.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.151.247.573,- atau 98,20%.

Program yang dilaksanakan antara lain : Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak; Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan; serta Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak. Program-program tersebut diarahkan kepada peningkatan potensi berbasis gender dan anak di segala bidang pembangunan; peningkatan kepedulian kualitas kehidupan berbasis gender dan anak; penyusunan program pembangunan responsif gender dan anak; dan penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.

#### **15. URUSAN KELUARGA BERENCANA DAN KELUARGA SEJAHTERA**

Penyelenggaraan Urusan ini, di implementasikan ke dalam 6 program 13 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.963.485.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.852.832.300,- atau 94,36%.

Adapun program yang dilaksanakan antara lain, Program Keluarga Berencana, Program Pelayanan Kontrasepsi dan Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba PMS, Termasuk HIV/AIDS. Program-program tersebut diarahkan kepada peningkatan peserta KB baru dan aktif; peningkatan pelayanan dan pembinaan bagi peserta KB baru; peningkatan pemahaman remaja, konselor dan pendidik sebaya dalam kesehatan reproduksi; serta meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba, dan penyakit menular.

#### **16. URUSAN PERHUBUNGAN**

Penyelenggaraan urusan ini di implementasikan melalui 6 program 25 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.176.730.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.099.695.452,- atau 96,46%.

Program yang dilaksanakan antara lain : Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ dan Program Peningkatan Pelayanan Angkutan, dengan realisasi kegiatan antara lain : pemeliharaan alat uji kendaraan bermotor, **traffic light dan warning light**, dan rambu rambu lalu lintas, pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT), pengamanan angkutan lebaran, natal dan Tahun Baru.

#### **17. URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika di implementasikan melalui 3 program 21 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.304.870.000,- dan terealisasi sebesar Rp.1.197.811.100,- atau 91,80 %. Program yang dilaksanakan antara lain adalah Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa, serta Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa.

Adapun capaian kegiatan dari program tersebut antara lain adalah pengembangan dan pemeliharaan jaringan Wifi LAN antar SKPD, pengelolaan website Kabupaten Grobogan dan 30 website dinas instansi, operasional Bakohumas, operasional RSPD, dan pembinaan dan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi.

## **18. URUSAN PERTANAHAN**

Penyelenggaraan Urusan Pertanahan di implementasikan ke dalam 2 program 2 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.255.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.249.416.000,- atau 97,81%.

Program yang dilaksanakan adalah Program Penataan Penguasaan Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah, dan Program Penyelesaian Konflik-Konflik Pertanahan. Adapun realisasi kegiatan berupa pensertifikatan tanah massal milik masyarakat sebanyak 150 bidang, serta fasilitasi penyelesaian konflik pertanahan terhadap 17 bidang tanah konflik.

## **19. URUSAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Dalam penyelenggaraan urusan ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp.4.826.462.000,- dan terealisasi sebesar Rp.3.766.877.762,- atau 78,05%.

Adapun program yang dilaksanakan diarahkan kepada upaya penciptaan dan pemeliharaan keamanan ketenteraman ketertiban masyarakat, pencegahan tindak kriminal, pengembangan wawasan kebangsaan, pendidikan politik masyarakat, pencegahan dan penanggulangan korban bencana alam

## **20. URUSAN OTONOMI DAERAH, PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN DAERAH, PERANGKAT DAERAH, KEPEGAWAIAN DAN PERSONALIA**

Dalam rangka mencapai kebijakan Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah dan Perangkat Daerah, serta Kepegawaian dan Persandian telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 65.907.239.000,- dengan realisasi Rp.61.599.191.516,- atau mencapai 93,46%, yang digunakan untuk membiayai 24 Program dan 341 kegiatan.

Adapun capaian program dan kegiatan pada urusan ini antara lain tersusunnya 4 Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Grobogan dan terlaksananya Sosialisasi dan Kegiatan Kelompok Kerja RANHAM di Kabupaten Grobogan, bagi 100 orang dan terbentuknya 4 Pokja RANHAM, serta Terwujudnya Batas Daerah yang pasti secara yuridis antara kabupaten Grobogan dan Kabupaten Pati pada 13 Desa di 5 Kecamatan.

Pada Sub Urusan Kepegawaian di implementasikan melalui Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur, dengan capaian kegiatan antara lain Pemberian penghargaan bagi PNS yang berprestasi 155 orang PNS, Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS bagi 32 orang PNS, Pembinaan dan Pengembangan Jabatan PNS Eselon II sampai dengan eselon IV sejumlah 83 PNS dan 35 orang Kepala Sekolah, Terlaksananya Fasilitasi Pindah Tugas 83 PNS, serta dikeluarkannya ijin belajar dan ijin penggunaan gelar 731 PNS.

## **21. URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan melalui 12 program 59 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.5.461.740.000,- dan



teralisasi sebesar Rp.5.377.373.793,- atau 98,46%. Beberapa Program yang dilaksanakan antara lain :

**(1) Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan keberdayaan dan peran serta masyarakat, yang ditempuh antara lain melalui kegiatan Penyelenggaraan Perlombaan Desa/Kelurahan, Kegiatan Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM), Kegiatan Pelatihan Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa (P3MD) bagi kader/pengurus LPMD.

**(2) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan lembaga ekonomi pedesaan, yang ditempuh melalui Kegiatan pembinaan dan pengendalian UED-SPP, bimbingan teknis dan pengawasan UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga), serta Kegiatan Pembinaan Teknis Lumbung Desa dan BKD.

**(3) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, yang antara lain ditempuh melalui Kegiatan Pemugaran Perumahan dan Lingkungan Desa Terpadu (P2LDT), Pemberian Stimulan Pembangunan Desa berupa bantuan aspal dan bantuan paving.

**(4) Program Pengentasan Kemiskinan**

Program ini diarahkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Grobogan, yang antara lain ditempuh melalui kegiatan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Penunjangan Pemugaran Perumahan Penduduk Miskin, Pendataan Posyandu, dan Bantuan Keuangan Desa Berkembang.

## **22. URUSAN SOSIAL**

Untuk menyelenggarakan Urusan ini dianggarkan sebesar Rp.414.260.000,- dan terealisasi sebesar Rp.386.003.837,- atau 93,18%.

Program yang dilaksanakan antara lain : Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, Program Pembinaan anak Terlantar dan Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial. Program-program tersebut ditujukan untuk meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial, mengurangi jumlah penyandang masalah sosial, meningkatkan pelayanan rehabilitasi kesejahteraan sosial, dan penanganan korban bencana alam.

## **23. URUSAN KEBUDAYAAN**

Dalam rangka menyelenggarakan Urusan Kebudayaan telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 620.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 619.966.000,- atau 99,99%.

Urusan ini dilaksanakan dalam upaya mengelola kekayaan dan keragaman budaya di daerah lewat kesenian tradisional, dengan cara memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam berbagai media, seperti dalam

pelaksanaan karnaval pembangunan, pengiriman duta kesenian, pentas kesenian, dan lomba-lomba kesenian

#### **24. URUSAN STATISTIK**

Penyelenggaraan Urusan Statistik di implementasikan melalui Program Pengembangan Data, Informasi, dan Statistik Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 150.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 150.000.000,- atau 100%.

Adapun program kegiatan yang dilaksanakan adalah penyediaan data indikator pembangunan Kabupaten Grobogan secara *time series* dalam bentuk 5 jenis buku data indikator pembangunan.

#### **25. URUSAN KEARSIPAN**

Penyelenggaraan Urusan Kearsipan di implementasikan ke dalam 7 program 24 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.400.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 385.103.338,- atau 96,28%.

Urusan ini antara lain ditempuh melalui Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi, dengan realisasi kegiatan berupa : Bintek kearsipan bagi para pengelola arsip, dan Pelatihan peningkatan kemampuan akuisisi dan pengelolaan arsip.

#### **26. URUSAN PERPUSTAKAAN**

Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan di implementasikan melalui 5 program 25 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 665.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 632.502.742,- atau 95,11%.

Salah satu program yang dilaksanakan adalah Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan. Adapun capaian program ini antara lain adalah tersedianya bahan pustaka untuk perpustakaan umum dan keliling sebanyak 1.127 eksemplar buku fiksi dan non fiksi, serta tersedianya 50 tenaga pengelola perpustakaan yang trampil.

### **B. Urusan Pilihan Yang Dilaksanakan**

Dalam melaksanakan 8 urusan pilihan, dialokasikan anggaran sebesar Rp.22.648.890.000,- dan terealisasi sebesar Rp.21.767.708.548,- atau 96,11%, dengan uraian pelaksanaan urusan sebagai berikut:

#### **1. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan melalui 3 program 4 kegiatan, dengan alokasi anggaran Rp.85.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.84.587.500,- atau 99,51%.

Program yang dilaksanakan yaitu Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Pengembangan Ikan Tangkap, dan Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan.

Adapun capaian program dan kegiatan Urusan ini antara lain pembelian Induk Ikan dan sosialisasi pembenihan ikan, Penebaran benih ikan di perairan umum, pemeliharaan rutin BBI Karangasem dan Karangrayung, Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).

## **2. URUSAN PERTANIAN**

Penyelenggaraan Urusan Pertanian di implementasikan ke dalam 13 program 101 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.15.653.910.000,- dan terealisasi sebesar Rp.15.083.240.014,- atau 96,35%.

Adapun program kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

### **a) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, yang ditempuh antara lain melalui kegiatan : Pendampingan kepada Petani dan Pelaku Agribisnis, Diversifikasi Usahatani Petani Tembakau, Pengembangan Kelompok Tani Kedelai dan GP3A, serta Intensifikasi Tanaman Tebu, dan Kapas.

### **b) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian, yang ditempuh antara lain melalui 3 kegiatan : Promosi Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah, Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP), dan Pendampingan Lembaga Mandiri yang Mengakar di Masyarakat (LM3).

### **c) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian, yang ditempuh antara lain melalui kegiatan : Pengembangan komoditas berwawasan agribisnis, Pengembangan tanaman jambu citra dan tanaman hias, serta Pengembangan sentra tanaman kelengkeng, rambutan, dan durian.

### **d) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak**

Program ini diarahkan untuk pencegahan dan penanggulangan lebih dini terhadap penyakit hewan menular, yang ditempuh melalui kegiatan antara lain : Pemeliharaan Kesehatan ternak, Pencegahan Penyakit Hewan Menular dan Flu Burung, serta Pembinaan Kesmavet (daging, telur, susu dan ikan).

### **e) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan jumlah produksi hasil peternakan dan juga untuk meningkatkan pendapatan petani peternak, yang ditempuh antara lain melalui kegiatan : Pengembangan Agribisnis Peternakan, Pembinaan Kelompok P2MBG, Pembinaan Pengusaha Peternakan, dan Pengembangan Pakan ternak

## **3. URUSAN KEHUTANAN**

Penyelenggaraan Urusan Kehutanan di implementasikan ke dalam 7 program dan 34 kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.2.467.300.000,- dan terealisasi sebesar Rp.2.378.042.798,- atau 96,38%.

Urusan Kehutanan ini ditempuh melalui Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan, Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan.

Adapun capaian kegiatan program antara lain yaitu : terlaksananya penyaluran bibit jati sebanyak 3.075 batang, bibit mahoni sebanyak 2.250 batang, bibit mindik sebanyak 2.250 batang, serta penanaman pohon untuk pembuatan hutan desa sebanyak 1.200 batang, dan Pembuatan Dam Penahan untuk kelompok tani hutan di Kecamatan Purwodadi.

#### **4. URUSAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan ke dalam 2 program 3 kegiatan, dengan anggaran sebesar Rp.89.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp.73.306.500,- atau 82,18%.

Urusan ini dilaksanakan melalui Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan, dengan capaian kegiatan berupa Pemetaan Kawasan Wilayah Pertambangan pada 6 desa yaitu Desa Jenengan, Menawan, Penganten, Karang Sari, Katekan dan Tegalsumur, serta Kegiatan Bimbingan Reklamasi Pasca Tambang Wilayah Pertambangan Rakyat, di Kecamatan Klambu dan Brati kurang lebih 40 Hektar.

#### **5. URUSAN PARIWISATA**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan melalui 3 program 4 kegiatan, dengan alokasi anggaran Rp.330.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.318.813.800,- atau 96,61%.

Urusan ini ditempuh melalui Program Pemasaran Pariwisata, dan Program Destinasi Pariwisata, dengan capaian kegiatan antara lain yaitu pentas seni tradisional ketoprak dan promosi pariwisata di TMII Jakarta, Pembuatan Kios di Obyek Wisata Bleduk Kuwu, dan pembangunan gapura di obyek wisata Ki Ageng Selo dan Ki Ageng Tarub, serta pemilihan duta wisata Kabupaten Grobogan.

#### **6. URUSAN PERINDUSTRIAN**

Penyelenggaraan Urusan Industri di implementasikan melalui 7 program 18 kegiatan, dengan alokasi anggaran Rp. 1.498.050.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.426.902.669,- atau 95,25%.

Program yang dilaksanakan yaitu program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi, Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi, Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri, dan Penataan Struktur Industri.

Adapun capaian program dan kegiatan Urusan Industri antara lain pelatihan pembuatan pupuk cair, pengadaan mesin pengolah pupuk dan mesin pencacah sampah, pelatihan batik, bantuan perkuatan modal usaha kepada UKM/pengusaha mikro, pemanfaatan peralatan prosesing Bahan Bakar nabati (BBN), serta sarana promosi rokok.

#### **7. URUSAN PERDAGANGAN**

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan melalui 1 program 9 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.1.802.750.000,- dan terealisasi Rp.1.692.289.267,- atau 93,87%. Adapun program yang dilaksanakan adalah program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.

Capaian program dan kegiatan ini antara lain yaitu sosialisasi dan fasilitasi serta pengembangan Sistem Resi Gudang (SRG), OP gula pasir, peningkatan sarana pasar hewan, pembentukan lembaga penyelesaian sengketa konsumen, dan relokasi pasar sayur ke pasar agro.

## 8. URUSAN KETRANSMIGRASIAN

Penyelenggaraan Urusan ini di implementasikan melalui 2 program 7 kegiatan, dengan alokasi anggaran Rp.722.680.000,- dan terealisasi sebesar Rp.710.526.000,- atau 98,32%.

Program yang dilaksanakan tersebut adalah Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi, dan Program Transmigrasi Lokal. Adapun capaian program dan kegiatan urusan ini antara lain : Perjanjian kerja sama dengan tiga daerah penerima, Pendaftaran, Seleksi, Pelatihan, Pembekalan, Penampungan dan Penempatan calon transmigran ke tujuan lokasi transmigrasi.

## IV. TUGAS PEMBANTUAN

Dalam penyelenggaraan Tugas Pembantuan, pada Tahun 2010 Pemerintah Kabupaten Grobogan hanya menerima Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat, tidak ada Tugas Pembantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Tugas Pembantuan yang diterima dari Pemerintah Pusat, meliputi 8 (delapan) Urusan, terdiri dari : Urusan Kesehatan, Urusan Pekerjaan Umum, Urusan Ketenagakerjaan, Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Urusan Perpustakaan, Urusan Pertanian, Urusan Kelautan dan Perikanan, serta Urusan Perdagangan, dengan total anggaran sebesar Rp.53.864.515.000,- dan terserap sebesar Rp.52.825.491.329,- atau 98,07%.

Adapun uraian Tugas Pembantuan yang diterima dari Pemerintah Pusat adalah sebagai berikut :

1. Urusan **Kesehatan**, menerima dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan anggaran sebesar Rp.3.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp.2.922.139.370,- atau 97,40%, yang digunakan untuk Program Upaya Kesehatan Perorangan dalam kegiatan Pengadaan Alat Kedokteran, Kesehatan dan KB.
2. Urusan **Pekerjaan Umum**, menerima dari Kementerian Pekerjaan Umum dengan anggaran Rp.410.000.000,- terealisasi sebesar Rp.393.486.087,- atau 95,97%, yang digunakan untuk Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya, dalam Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif.
3. Urusan **Ketenagakerjaan**, menerima dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan anggaran sebesar Rp.1.145.850.000,- terealisasi sebesar Rp.508.013.785,- atau sebesar 44,33%, yang digunakan untuk Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja, serta Program Perluasan dan Pengembangan Kesempatan Kerja.
4. Urusan **Pemberdayaan Masyarakat Desa**, menerima dari Kementerian Dalam Negeri dengan anggaran sebesar Rp.41.051.555.000,- dan terealisasi

sebesar Rp.41.049.395.000,- atau 99,99%, yang digunakan untuk Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat melalui kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.

5. Urusan **Perpustakaan**, menerima dari Perpustakaan Nasional dengan anggaran sebesar Rp.70.000.000,- terealisasi sebesar Rp.69.650.000,- atau 99,50%, yang digunakan untuk Program Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan melalui kegiatan Pengadaan Buku Siap Layan Untuk Koleksi Perpustakaan Daerah.
6. Urusan **Pertanian**, menerima dari Kementerian Pertanian dengan anggaran sebesar Rp.4.379.175.000,- dan terealisasi sebesar Rp.4.298.915.512,- atau 98,17%, yang digunakan untuk Program Program Pengembangan Agribisnis, Program Peningkatan Ketahanan Pangan dan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.
7. Urusan **Kelautan dan Perikanan**, menerima dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp.807.935.000,- dan terealisasi sebesar Rp.742.657.875,- atau (91,92%), yang digunakan dengan Program Pengembangan Sumber Daya Perikanan melalui kegiatan Pemberdayaan Ekonomi, Sosial Budaya, Pelaku Usaha Perikanan dan Masyarakat Pesisir.
8. Urusan **Perdagangan**, menerima dari Kementerian Perdagangan dengan anggaran sebesar Rp.3.000.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp.2.841.233.700,- atau 94,71%, yang digunakan untuk program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri melalui kegiatan Pengembangan Sistem Resi Gudang.

## V. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

### A. Kerjasama Antar Daerah

Dalam rangka mendukung terwujudnya kondisi daerah yang kondusif, diperlukan adanya jalinan kerjasama dengan daerah lain yang harmonis, seimbang serta saling menguntungkan. Melalui kerjasama antar daerah, maka potensi ketegangan atau konflik antar daerah sebagai akibat dari ego sektoral kedaerahan yang berlebihan dapat di eliminir. Disamping itu, daerah dapat mengambil keuntungan dan manfaat dalam memperjuangkan kepentingan bersama. Dengan demikian akan tercipta kondisi daerah yang kondusif dan mampu mendukung kegiatan pembangunan yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kerjasama antar daerah yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Grobogan yaitu : Forum kerjasama Kedungsepur dan Badan Kerjasama Kabupaten Seluruh Indonesia (BKSI) dan Kerjasama Fasilitasi Penetapan Masalah Perbatasan dengan Kabupaten Pati.

### B. Kerjasama Daerah dengan Pihak ketiga.

Dalam rangka meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pemerintah Kabupaten Grobogan telah melakukan kerjasama dengan ketiga, yaitu kerjasama dengan GT-Z Jerman dalam bidang Pengarusutamaan Gender, kerjasama dengan PLAN-Indonesia dalam pembentukan Forum Anak dan Sanggar Anak, serta kerjasama dengan

Lembaga Pengkajian Pembangunan Swadaya Perempuan (LPPSP) Provinsi Jawa Tengah dalam penerapan Anggaran Responsif Gender (ARG).

Di samping itu, dalam pengembangan kinerja pengelolaan persampahan, Pemerintah Kabupaten Grobogan telah melakukan kerjasama dengan Yayasan Danamon Peduli berupa pembangunan unit pengolahan sampah organik pasar untuk diolah menjadi pupuk kompos organik di Kota Purwodadi. Sedangkan untuk pelaksanaan pekerjaan fisik pada setiap tahunnya banyak pula dilakukan kerja sama dengan pihak penyedia jasa.

### **C. Koordinasi dengan Instansi Vertikal di Daerah.**

Koordinasi dengan Instansi Vertikal telah diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya, Pemerintah Kabupaten Grobogan senantiasa membangun hubungan sinergis dengan seluruh jajaran Instansi Vertikal, dengan azas kesetaraan dan saling menghormati guna menjaga stabilitas ekonomi, politik, sosial budaya maupun keamanan dan ketertiban.

Kegiatan yang dilakukan diantaranya Koordinasi dalam rangka pendidikan kebangsaan, menjaga kerukunan antar umat beragama, penanganan bencana alam, menjaga ketentraman dan ketertiban, penyelenggaraan pemilu, Sosialisasi Bidang Hukum, kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD), Badan Koordinasi Pembinaan Pemuda dan Anak Remaja (Bakoppar), penyelenggaraan Ibadah Haji, dan lain-lain.

### **D. Pembinaan Batas Wilayah.**

Kebijakan pembinaan batas wilayah diarahkan pada terwujudnya batas daerah antara Kabupaten Grobogan dengan kabupaten tetangga, karena dengan diketahuinya secara pasti atas batas daerah yang mempunyai kekuatan hukum tetap, maka akan memudahkan dalam pengelolaan dan pengerahan segala potensi wilayah yang dapat didayagunakan secara terpadu guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2010 yaitu Penetapan dan Penegasan Batas Daerah dengan Kabupaten Pati.

### **E. Pencegahan dan Penanggulangan Bencana.**

Dalam upaya pencegahan dan penanggulangan bencana, Pemerintah Kabupaten Grobogan telah melaksanakan pemantauan dan penyebarluasan potensi bencana alam, penyediaan bahan bantuan bencana alam, melaksanakan sosialisasi penanggulangan bencana, mengoptimalkan peran satgas penanggulangan bencana alam, pembangunan talud-talud penahan tanah di wilayah bahaya tanah longsor, normalisasi saluran dan perbaikan tanggul-tanggul penahan banjir, rehabilitasi hutan dan lain-lain.

### **F. Pengelolaan Kawasan Khusus.**

Di Kabupaten Grobogan tidak terdapat kawasan khusus. Sementara yang ada adalah kawasan lindung sebagaimana diatur di dalam Perda No. 10 Tahun 1994 tentang Rencana Umum Tata Ruang Wilayah (RUTRW), yang meliputi :

1. Kawasan yang memberikan perlindungan kawasan di bawahnya, terdiri kawasan yang mempunyai kelerengan diatas 40° seluas ± 448,50 Ha di Kecamatan Grobogan, Brati, Tawangharjo dan Wirosari dan kawasan resapan air yang berada di 30 Desa pada 11 Kecamatan, yaitu Kecamatan



Tanggungharjo, Kedungjati, Karangrayung, Penawangan, Toroh, Geyer, Pulokulon, Kradenan, Gabus, Klambu dan Grobogan.

2. Kawasan perlindungan setempat yang meliputi kawasan sempadan sungai seluas  $\pm$  7.265 Ha, sempadan waduk (Gambrengan, Sanggeh, Butak, Simo, Nglangon, Kenteng) seluas 149 Ha dan sempadan mata air seluas  $\pm$  1.382 Ha.
3. Kawasan Suaka Alam dan Cagar Budaya seluas  $\pm$  206,43 Ha yang meliputi kawasan Bledug Kuwu, Mrapen, Makam Ki Ageng Selo, Makam Ki Ageng Tarub, Goa Lawa dan Goa Macan serta Goa Urang.

#### **G. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum.**

Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum telah dilakukan upaya-upaya kondusif, melalui koordinasi dengan jajaran aparat keamanan, baik TNI maupun POLRI dan masyarakat, sehingga berkat koordinasi lintas sektoral yang mantap, di Kabupaten Grobogan pada Tahun 2010 tidak terdapat adanya gangguan, baik yang disebabkan konflik berbasis SARA, anarkisme, separatisme maupun gangguan lainnya.

#### **H. Hal lain-lain.**

Beberapa prestasi dan penghargaan yang diperoleh Kabupaten Grobogan pada Tahun 2010, antara lain melalui capaian kegiatan yang sangat mendukung peningkatan pelayanan publik dan pertumbuhan ekonomi, diantaranya percepatan pembangunan infrastruktur jalan beton, pembangunan Pasar Godong, Pasar Nglejok dan Pasar Agro Hortikultura yang diharapkan mampu memberi dampak pada peningkatan ekonomi. Disamping itu dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik juga telah dilaksanakan pelayanan gratis kesehatan melalui program Jamkesmas maupun Jamkesda bagi warga tidak mampu serta pelayanan rawat jalan gratis di Puskesmas.

Selanjutnya, beberapa prestasi dan penghargaan tingkat Nasional yang diperoleh Kabupaten Grobogan pada Tahun 2010, sebagai berikut :

1. Penghargaan Adipura untuk Kategori Kota Kecil.
2. Penghargaan Insentif Lunas PBB dari Pemerintah Pusat, sehingga mendapat tambahan penerimaan APBD Insentif sebesar Rp.4.614.239.494,-.
3. Penghargaan Pramadana Madya Koperasi, yaitu Penghargaan Prestasi kepada Kabupaten/Kota Penggerak Koperasi.
4. Juara I Tingkat Nasional, Petugas Teknis Kawin Suntik (Inseminator), atas nama Jumadi.
5. Juara I Tingkat Nasional, Pemilihan Awak Kendaraan Umum Teladan (AKUT).
6. Juara I Tingkat Nasional, Pembina dan Peserta Lomojari Ketrampilan, atas nama SMPN 2 Wirosari.
7. Juara II Tingkat Nasional, Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A), atas nama GP3A "Tirto Langgeng", Desa Sugihan, Kecamatan Toroh.
8. Juara I Tingkat Provinsi, Pengembangan Agribisnis Kedelai, atas nama Kelompok Tani "Margo Tirto" Desa Tunggulrejo, Kecamatan. Gabus.
9. Juara II Tingkat Provinsi, Lomba Tertib Pengelola Kearsipan Kabupaten / Kota se Jawa Tengah.

10. Juara II Tingkat Provinsi, Lomba kelompok KB Pria.
11. Juara III Tingkat Provinsi, Lomba Perpustakaan Desa.
12. Juara III Tingkat Provinsi, Lomba Rancang Busana Batik dan Tenun.
13. Juara III Tingkat Provinsi, Lomba Cipta Menu Berbahan Baku Lokal.
14. Serta prestasi para pelajar dalam bidang olah raga dan seni, yaitu Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (OOSN), POPDA, Peningkatan Mutu, dan Pekan Seni tingkat Provinsi.

## **PENUTUP**

Demikian paparan secara padat dan ringkas mengenai aspek-aspek kebijakan program maupun implementasinya, baik yang menyangkut permasalahan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, maupun pembinaan ketertiban umum dan pembinaan kemasyarakatan sesuai tugas dan wewenang kepala daerah.

Namun demikian ada Pepatah "*Tiada Gading Yang tak retak*", kami menyadari, bahwa dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya dapat memenuhi aspirasi masyarakat, serta menyelesaikan persoalan-persoalan daerah secara menyeluruh. Hal ini bukan karena kami tidak atau kurang memperhatikan aspirasi masyarakat, tetapi semata-mata karena keterbatasan sumber daya yang ada, dan tidak semua permasalahan dapat diselesaikan secara tuntas dalam waktu yang singkat.

Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, melalui forum ini saya mohon maaf atas segala kekurangan, dan kepada semua pihak dapat memberikan kritik, saran dan masukan yang konstruktif guna perbaikan atau peningkatan kinerja pemerintah daerah pada tahun-tahun mendatang. Demikian juga kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak atas segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya dengan baik selama ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan lahir dan bathin kepada kita semua untuk terus membangun Kabupaten Grobogan yang kita cintai ini semakin maju, mandiri makmur, dan sejahtera. Amin.

Purwodadi, 25 Maret 2011



**BUPATI GROBOGAN**

**H. BAMBANG PUJIONO, SH**